

PENGARUH *SELF-EFFICACY*, BUDAYA ORGANISASI DAN ASIMETRI INFORMASI TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN PADA BUM DESA DI KABUPATEN BULELENG

Oleh

Ida Bagus Putu Widi Putra, NIM. 2117051278

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh self-efficacy, budaya organisasi, dan asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Kabupaten Buleleng. Fenomena meningkatnya kasus penyimpangan pengelolaan dana desa menunjukkan adanya faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi perilaku pengelola dalam menjalankan tugasnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pengelola BUM Desa yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda setelah melalui uji kualitas data dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa self-efficacy berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan, yang berarti semakin tinggi keyakinan individu terhadap kemampuannya, maka kecenderungan untuk melakukan kecurangan semakin rendah. Budaya organisasi juga berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan, sehingga nilai-nilai organisasi yang menjunjung integritas dan transparansi mampu menekan perilaku menyimpang. Sebaliknya, asimetri informasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan, yang mengindikasikan bahwa ketidakseimbangan informasi membuka peluang terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan keuangan desa. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa pencegahan kecurangan pada BUM Desa dapat dilakukan melalui penguatan kapasitas individu, pembentukan budaya organisasi yang etis, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan informasi keuangan.

Kata kunci: self-efficacy, budaya organisasi, asimetri informasi, kecenderungan kecurangan, BUM Desa.

The Influence of Self-Efficacy, Organizational Culture, and Information Asymmetry on Fraud Tendency in Village-Owned Enterprises (BUM Desa) in Buleleng Regency

By

Ida Bagus Putu Widi Putra, NIM. 2117051278

Department of Economics and Accounting

Abstract

This study aims to examine the influence of self-efficacy, organizational culture, and information asymmetry on the tendency of fraud in Village-Owned Enterprises (BUM Desa) in Buleleng Regency. The increasing number of cases involving the misuse of village funds indicates the presence of both individual and organizational factors that may encourage fraudulent behavior in financial management. This research employs a quantitative approach using a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to BUM Desa management members selected as research respondents. Multiple linear regression analysis was applied after conducting data quality tests and classical assumption tests.

The results reveal that self-efficacy has a negative effect on fraud tendency, indicating that individuals with higher confidence in their abilities are less likely to engage in fraudulent behavior. Organizational culture also shows a negative influence on fraud tendency, suggesting that strong ethical values, transparency, and accountability within the organization can reduce the likelihood of misconduct. Conversely, information asymmetry has a positive effect on fraud tendency, meaning that unequal access to information increases opportunities for fraudulent actions in village financial management. These findings imply that fraud prevention in BUM Desa can be strengthened through enhancing individual competence, developing an ethical organizational culture, and improving transparency and accountability in financial information management.

Keywords: *self-efficacy, organizational culture, information asymmetry, fraud tendency, Village-Owned Enterprises (BUM Desa).*